

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH PADA TINGKAT
BELI AYAM POTONG
(STUDI KASUS DI PASAR LAWANG, KABUPATEN
MALANG)**

SKRIPSI



MARIA SAPRIL

2016410082

**PROGRAM STUDI PETERNAKAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI
MALANG
2022**

RINGKASAN

Peternakan ayam broiler selalu berupaya menghasilkan hasil daging ayam dengan jumlah yang terus meningkat untuk dapat memenuhi kebutuhan masyarakat dan untuk mencapai kesuksesan bisnisnya. Hal tersebut tentunya harus didukung dengan tinggi rendahnya jumlah penjualan daging ayam potong tersebut. Tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu untuk menganalisa faktor yang dapat mempengaruhi konsumen memutuskan untuk melakukan pembelian ayam potong. Jenis dari penelitian yang dipakai yaitu kuantitatif uji pengaruh antar variabel yang mempengaruhi dengan yang dipengaruhi. Populasi yang digunakan yaitu pembeli ayam potong pada pasar lawang. Pemilihan sampel penelitian menggunakan teknik purposive sampling, dengan jumlah responden sebanyak 100 pembeli daging ayam broiler. Data penelitian dikumpulkan dengan cara penyebaran angket. Data dianalisis menggunakan model regresi linear berganda. Hasil penelitian yang dilakukan menjelaskan bahwa keputusan daya beli ayam potong oleh pembeli di pasar lawang dipengaruhi oleh harga, produk, layanan serta promosi. Diantara beberapa faktor tersebut, diketahui bahwa harga menjadi pertimbangan utama pembeli dalam memutuskan melakukan membeli ayam potong.

Kata Kunci : Keputusan Membeli dan Daging Ayam Potong

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan sektor peternakan di Indonesia menjadi hal yang penting dalam memenuhi ketahanan pangan masyarakat. Peternakan sebagai sebuah upaya budidaya dari hewan ternak seperti sapi, kambing, beraneka macam unggas yang bisa menghasilkan sebuah produk pangan untuk masyarakat. Salah satu peternakan yang cukup menjanjikan dan tingkat permintaanya cukup tinggi adalah unggas seperti ayam dan itik. Ayam menjadi salah satu jenis ternak sekarang ini paling banyak dternak dan juga diminati oleh masyarakat. Diantara banyak macam ayam yang dibudidayakan dan dipasarkan di pasar yaitu ayam potong.

Daging ayam potong sangat diminati di masyarakat, sehingga tak dapat dipungkiri setiap pasar pasti terdapat banyak penjual daging ayam potong. Tingkat permintaan pembeli pada daging ayam potong sangat tinggi, karena daging ayam broiler memiliki tekstur yang mudah diolah menjadi beraneka macam olahan (Sholaikah, M, 2015). Kemudian kandungan protein yang terkandung pada ayam broiler juga mampu mencukupi kebutuhan gizi masyarakat. Selain itu dari segi harga, daging ayam potong lebih terjangkau dibandingkan daging hasil ternak lainnya.

Pasar sebagai salah satu tempat yang paling dominan untuk melakukan proses perdagangan daging ayam potong. Di pasar tentunya banyak para pedagang atau penjual ecer yang dapat melayani kebutuhan konsumen untuk memperoleh daging ayam broiler. Peran pedagang dalam menawarkan daging ayam broiler menjadi kunci penting agar konsumen dapat membeli daging ayam broiler. Salah satu pasar di Kabupaten Malang yang memiliki tingkat penjualan daging ayam potong tinggi adalah pasar Lawang. Hal tersebut dikarenakan pasar lawang memiliki lokasi yang strategis, karena tempatnya berada di pinggir jalan utama jalur Malang Surabaya dan berbatasan langsung dengan kabupaten Pasuruan.

Para peternak ayam broiler terus memproduksi untuk mencapai kesuksesan usahanya dan juga mampu memenuhi kebutuhan masyarakat, melalui para penjual daging ayam yang ada di pasar salah satunya di pasar lawang. Hal tersebut bisa tercapai dengan adanya tingkat keputusan pembelian dari pembeli pada daging ayam potong yang tinggi. Maka dari itu agar dapat meningkatkan tingkat pembelian daging ayam maka para penjual perlu mengetahui faktor yang dapat mempengaruhi konsumen membeli daging ayam itu sendiri. Berdasarkan beberapa studi literatur, diketahui terdapat faktor yang diduga bisa mempengaruhi konsumen dapat melakukan beli daging ayam potong antara lain produk, harga, tempat, promosi dan pelayanan.

Produk dalam hal ini kualitas dari daging ayam yang dijual di pasar Lawang menjadi pertimbangan konsumen untuk membeli atau tidaknya daging ayam. Pembeli terkait daya beli ayam potong tentunya melihat dari kesegaran daging ayam itu sendiri, apabila tampak segar konsumen dapat membeli daging ayam tersebut. Begitu juga sebaliknya, konsumen akan enggan membeli daging ayam apabila daging ayam yang dijual tidak segar atau tidak memiliki kualitas yang baik. Semakin baik kualitas produk daging ayam potong bisa dilihat dari kesegaran dan warna daging ayam broiler tersebut maka dapat menjadi alasan konsumen untuk membeli daging ayam tersebut (Murti, Ariani dan Putri, 2018).

Tinggi rendahnya harga menjadi alasan penting konsumen untuk membeli daging ayam broiler, karena konsumen juga harus menyesuaikan dengan tingkat ekonominya. Konsumen dapat membeli daging ayam atau bahkan dengan jumlah yang lebih banyak jika harga yang ditawarkan relative murah (Setyowati, Murti dan Astuti, 2021). Sebaliknya pembeli dapat tidak akan membeli atau mengurangi jumlah daya beli ayam potong apabila harga yang ditawarkan relative tinggi pula. Artinya semakin rendah atau relative murah harga ayam potong maka dapat meningkatkan tingkat beli oleh konsumen pada daging ayam. Begitu juga sebaliknya semakin tinggi atau relative mahal daging ayam maka dapat menurunkan keputusan pembeli saat melakukan pembelian ayam potong.

Tempat juga menjadi pertimbangan penting konsumen untuk melakukan pembelian daging ayam potong. Dalam hal ini tempat yang dimaksud adalah kemudahan akses, kebersihan lokasi dan juga fasilitas tempat. Artinya konsumen akan lebih sering melakukan pembelian daging ayam potong jika lokasi pasar tersebut mudah diakses. Kemudian konsumen juga dapat lebih sering membeli ayam potong jika stand yang ada di pasar tempat menjual daging ayam memiliki tingkat kebersihan yang terjaga (Mamuaja, dkk, 2019). Kemudian juga konsumen juga akan nyaman melakukan pembelian jika di pasar memiliki fasilitas yang dapat mempermudah atau memberikan kenyamanan konsumen dalam berbelanja seperti fasilitas parkir yang memadai dan toilet. Semakin baiknya tempat dari segi akses, kebersihan dan fasilitas maka semakin membuat tertarik konsumen terkait daya pembelian ayam potong pada tempat tersebut.

Keberhasilan penjual dalam membuat konsumen terkait daya pembelian ayam potong ditentukan oleh bagaimana penjual mempromosikan daging ayam yang dijualnya. Promosi dalam hal ini diartikan sebagai upaya penjual untuk dapat meningkatkan penjualan. Promosi yang dimaksud bisa berupa gaya penjual dalam memberikan informasi terkait produk ataupun juga berupa potongan harga dan lain

sebagainya (Rahayu dkk, 2019). Semakin banyak usaha promosi yang dilakukan maka dapat mempengaruhi konsumen untuk tertarik terkait daya beli ayam potong.

Konsumen juga sangat mempertimbangkan pelayanan yang baik dalam membeli suatu produk dalam hal ini daging ayam broiler. Pelayanan yang dimaksud dalam hal ini adalah bagaimana penjual dapat melayani atau memperlakukan konsumen dengan baik, penjual dapat memenuhi permintaan konsumen, dan penjual mampu melayani apa yang dikeluhkan pembeli saat melakukan beli daging ayam potong. Konsumen akan percaya, dan akan terus melakukan pembelian jika dilayani dengan baik. Begitupun sebaliknya akan enggan melakukan pembelian jika pelayanannya kurang baik (Putra, 2015). Artinya semakin baiknya layanan yang diterima dapat meningkatkan keputusan konsumen dalam melakukan pembelian.

Dari beberapa fenomena dan penelitian terdahulu, membutuhkan sebuah riset terkait faktor yang bisa mempengaruhi keputusan konsumen melakukan pembelian ayam potong pada pasar lawang. Hal ini dimaksudkan untuk memperoleh strategi bagaimana meningkatkan penjualan daging ayam potong di pasar lawang. Maka dari itu, peneliti memilih melakukan penelitian terkait “Faktor-faktor yang Bisa berpengaruh pada keputusan konsumen untuk beli ayam potong”.

1.2 Rumusan Masalah

1. Faktor apakah yang bisa berpengaruh pada daya pembelian ayam potong ?
2. Faktor apakah yang lebih besar bisa berpengaruh daya pembelian ayam potong?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisa faktor apakah yang bisa berpengaruh daya pembelian ayam potong
2. Untuk menganalisa apakah yang lebih besar bisa berpengaruh pada daya pembelian ayam potong

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang bisa diberikan dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk penulis, sebagai aplikasi ilmu dan pengetahuan peneliti yang diperoleh dari perkuliahan khususnya saat menjadi mahasiswa peternakan fakultas pertanian Universitas Tribhuwana Tunggaladewi Malang.
2. Untuk pasar, sebagai evaluasi, informasi dan masukan bagi penjual ayam potong khususnya pasar lawang terkait strategi meningkatkan tingkat daya

beli pembeli saat melakukan beli ayam potong melalui faktor yang dapat mempengaruhinya.

3. Untuk peneliti berikutnya, dapat menjadi referensi atau acuan dalam penelitian berikutnya untuk lebih mengeksplorasi lagi dengan variabel-variabel lainya agar dapat menghasilkan informasi baru bagi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Mamuaja, C. L., Rorimpandey, B., Wantasen, E., & Dalie, S. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Daging Ayam Buras Di Pasar Tradisional Kota Manado. *Zootec*, 40 (1), 20-29
- Murti, Ariani dan Putri, Sri. (2018). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Daging Broiler Di Kota Malang. *Buana Sains*. Vol. 18. No. 1. Hal : 47-50.
- Putra, D. P. (2015). Analisis Pengaruh Harga Dan Pelayanan Terhadap Keputusan Membeli Di Pasar Tradisional. (Studi Pada Pasar Tradisional Jaten Di Daerah Jaten (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta)
- Rahayu, E. T., Dewanti, R., & Long, M. A. 2019. Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Keputusan Pemilihan Daging Ayam Broiler Sebagai Konsumsi Rumah Tangga Di Surakarta (Studi Kasus Di Kelurahan Tegalharjo Kecamatan Jebres). *Sains Peternakan: Jurnal Penelitian Ilmu Peternakan*, 16(1), 12-18
- Setyowati, Murti dan Astuti. (2021). Faktor Pengambilan Keputusan Pembelian Masyarakat Terhadap Produk Daging Sapi Segar Dan Produk Olahan Di Kota Wisata Batu. *Jurnal Ilmiah Filian Cendekia*. Vol. 6. No. 2. Hal : 118 – 129.
- Sholaikah, M.I.. (2015). Profil Protein Jaringan Otot Daging Ayam Potong Pra-Penyembelihan Electrical Stunning Dan Non Electrical Stunning. UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta